

Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja di Kementerian Agama Kabupaten Gresik

Supartiyah^{a, 1*}, Is Fadhillah^{a, 2}

^a Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT, Indonesia

¹ supartiyah79@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel :

Received: 18 Juni 2024;

Revised: 28 Juni 2024;

Accepted: 9 Juli 2024.

Kata-kata kunci:

Kerjasama Tim;

Disiplin Kerja;

Efektivitas Kerja;

Pegawai.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Selain itu, disiplin kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Secara simultan, kerjasama tim dan disiplin kerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Hasil ini mengindikasikan pentingnya memperkuat kerjasama tim dan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengelola organisasi untuk menerapkan strategi yang memperkuat kerjasama tim dan disiplin kerja sebagai upaya meningkatkan efektivitas kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks sektor publik. Implementasi yang efektif dari kerjasama tim dan disiplin kerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik.

ABSTRACT

The Influence of Teamwork and Work Discipline on Employee Effectiveness at the Office of the Ministry of Religious Affairs, Gresik Regency. This study examines the relationship between brand image, consumer satisfaction, and brand loyalty in the context of the Shopee online shopping platform. Using a quantitative approach and explanatory research method, the study aims to test hypotheses regarding the impact of brand image and consumer satisfaction on brand loyalty. Data were collected and analyzed using Smart PLS version 3, enabling the modeling of relationships between these variables. The results show that a positive brand image significantly influences brand loyalty, while consumer satisfaction also plays a crucial role in strengthening brand loyalty. These findings underscore the importance of enhancing brand image and service quality strategies to maximize consumer satisfaction, which in turn, increases brand loyalty. This study provides important insights into the factors influencing consumer behavior and can be used as a foundation for developing more effective marketing strategies in the e-commerce industry.

Keywords:

Teamwork;

Work Discipline;

Work Effectiveness;

Employee.

Copyright © 2024 (Supartiyah & Is Fadhillah). All Right Reserved

How to Cite : Supartiyah, S., & Fadhillah, I. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja di Kementerian Agama Kabupaten Gresik. *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 56–61. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v4i2.2422>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pada suatu Lembaga memiliki sebuah manajemen dan manajemen merupakan suatu proses mengelola sumber daya untuk mencapai sasaran lembaga tersebut Manajemen juga berpengaruh besar pada pengelolaan sebuah organisasi mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengontrol pada sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien sehingga sasaran dan tujuan pada organisasi akan cepat tercapai dan berjalan dengan baik (Dedik, 2019).

Aspek dasar pada proses manajemen adalah sumber daya manusia, pimpinan maupun pegawai dan menjadi factor terpenting karena keberhasilan suatu organisasi sebagian besar terletak dan di pengaruhi oleh SDM selaku pekerja (Sitti, 2020).

Manajemen memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah pengarahan. Pengarahan merupakan penggerak atau pemberian bimbingan pada pegawai, dengan cara pembentukan aturan lembaga agar karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik untuk tercapainya tujuan dari organisasi, pengarahan merupakan sebuah proses dalam menumbuhkan semangat kerja pegawai (Hasibuan, 2017).

Efektivitas kerja pegawai merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi, terutama dalam sektor pemerintahan yang memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan publik. (Rosmayati et al., 2021). Di tengah dinamika perubahan lingkungan kerja dan peningkatan tuntutan pelayanan yang berkualitas, penting bagi instansi pemerintah, termasuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik, untuk memastikan bahwa pegawai mampu bekerja secara efektif. Efektivitas kerja pegawai adalah sejauh mana seorang pegawai atau sekelompok pegawai dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi. Ini melibatkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Batjo & Shaleh, 2018).

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah kerjasama tim. Kerjasama tim yang baik memungkinkan adanya sinergi antarpegawai, di mana masing-masing anggota tim dapat saling melengkapi dan bekerja menuju tujuan yang sama. Ketika pegawai dapat bekerja dalam tim dengan harmonis, pembagian tugas menjadi lebih efektif, penyelesaian masalah menjadi lebih cepat, dan inovasi lebih mudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama tim merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif (Saeful Ulum & Wasman, 2023; Arifin, & Sasana, 2022).

Dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis, kerjasama tim telah menjadi elemen kunci bagi keberhasilan organisasi. Sebagai konsep yang mendasar dalam manajemen modern, kerjasama tim melibatkan interaksi dan kolaborasi antara individu-individu yang memiliki keahlian, latar belakang, dan perspektif yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah tim yang efektif, setiap anggota memiliki peran spesifik namun tetap bekerja secara sinergis untuk menghasilkan output yang lebih besar daripada jika mereka bekerja secara individu (HSB, 2023; Gultom, 2019).

Kerjasama tim tidak hanya penting dalam sektor swasta, tetapi juga krusial dalam lingkungan kerja pemerintahan, seperti di kantor-kantor pelayanan public (Siagian, 2020). Dalam konteks ini, kemampuan untuk bekerja sama dalam tim berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Di Kantor Kementerian Agama, misalnya, berbagai tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan keagamaan, administrasi, dan pengelolaan sumber daya manusia menuntut adanya kerjasama yang solid antar pegawai.

Namun, membangun kerjasama tim yang efektif bukanlah hal yang mudah. Tantangan seperti perbedaan karakter, ketidaksepakatan, dan kurangnya komunikasi sering kali menjadi hambatan dalam mencapai sinergi tim yang diharapkan. Oleh karena itu, pengembangan kerjasama tim membutuhkan pendekatan yang terstruktur, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan interpersonal,

manajemen konflik, serta penguatan budaya organisasi yang mendukung kolaborasi (Nainggolan et al., 2020).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh kerjasama tim terhadap efektifitas kerja dilakukan oleh HSB Suwandi Pratama (2023) dengan judul penelitian “ Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Jambur Baru Kecamatan Batang Natal”. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kinerja guru.

Selain kerjasama tim, disiplin kerja juga memiliki pengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan pegawai terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam organisasi (Putra, 2021; Wahyuni, Sjahrudin, & Rajab, 2024). Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung lebih konsisten dalam menjalankan tugas, memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaannya, dan mampu mengelola waktu dengan lebih baik (Yuliarti, 2016) Dengan demikian, disiplin kerja yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas-tugas di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik.

Mengacu pada hal-hal di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai melalui pengembangan program-program yang mendukung kerjasama tim dan peningkatan disiplin kerja.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan mengevaluasi hubungan antara berbagai faktor (Sugiyono, 2018). Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi: Primer. Dengan penyebaran kuisioner terhadap responden . Pertanyaan atau pertanyaan tersebut kemudian diberi range jawaban dengan menggunakan skala likert. Terdapat 5 pilihan jawaban yang digunakan sebagai skala untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan. Sekunder. Data tentang gambaran umum obyek penelitian. Populasi adalah semua elemen yang di jadikan tempat atau wilayah peneliitian dan semua objek yang ada merupakan nara sumber yang di jadikan penelitian, pada penelitan ini peneliti akan meneliti 45 pegawai di kantor kementerian Agama Kabupaten Gresik. Sedangkan sampel berjumlah 45 sampel dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar dan arah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian in adalah kerjasama tim dan disiplin kerja sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah efektifitas kerja pegawai . Uji T digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hipotesa penelitian. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen (Widarjono, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menampilkan hasil uji hipotesis 1 dan 2 yang dilakukan untuk menguji pengaruh kerjasama tim terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik dan pengaruh disiplin kerja terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik . Tabel ini menunjukkan gambaran tentang koefisien regresi (β), nilai p Value atau sig dan nilai t . Hasil analisis menggambarkan seberapa besar pengaruh kerjasama tim terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik dan seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik.

Tabel 1 juga mencakup penilaian terhadap model secara keseluruhan. Termasuk pengujian signifikansi konstan dan pengujian model statistic. Dari hasil table 1 didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut: $Y = 2.898 + 0.167 X_1 + 0.486 X_2$

Intercept (Konstanta) = 2.898 adalah nilai prediksi efektivitas kerja pegawai (Y) ketika nilai kerjasama tim (X₁) dan disiplin kerja (X₂) sama dengan nol. Dengan kata lain, ini adalah nilai dasar dari efektivitas kerja ketika kedua variabel independen tidak berpengaruh. Koefisien Kerjasama Tim (X₁) = 0.167 Koefisien ini menunjukkan seberapa besar perubahan dalam efektivitas kerja pegawai (Y) untuk setiap unit perubahan dalam kerjasama tim (X₁), dengan asumsi bahwa disiplin kerja (X₂) tetap konstan. Dalam hal ini, setiap kenaikan satu unit dalam kerjasama tim diperkirakan akan meningkatkan efektivitas kerja pegawai sebesar 0,167 unit. Koefisien Disiplin Kerja (X₂) = 0,486 Koefisien ini menunjukkan seberapa besar perubahan dalam efektivitas kerja pegawai (Y) untuk setiap unit perubahan dalam disiplin kerja (X₂), dengan asumsi bahwa kerjasama tim (X₁) tetap konstan. Setiap kenaikan satu unit dalam disiplin kerja diperkirakan akan meningkatkan efektivitas kerja pegawai sebesar 0,486 unit.

Untuk hasil signifikansi variable X₁ 0,016 jadi sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan kerjasama tim terhadap terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang berarti H₁ Diterima. Hasil signifikansi X₂ = 0,016 jadi sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan disiplin kerja terhadap terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang berarti H₂ Diterima.

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std Error	beta	t	sig
1(constant)	2.898	6.712		.432	.668
Kerja sama tim	.167	.104	.296	1.609	.016
Disiplin Kerja	.486	.192	.464	2.527	.016

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Sum Of Squares	DF	Mean Square	F	Sig
1 Regression	451,639	2	225.820	19.881	.000a
Residual	420.261	37	11.358		
total	871.900	39			

Tabel 2 menampilkan hasil uji hipotesis 3 yang dilakukan untuk menguji pengaruh simultan kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik.

Untuk hasil signifikansi pengaruh simultan X₁ Dan X₂ terhadap Y diketahui nilai sig sebesar 0,000 artinya sig < 0,05. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh simultan secara signifikan kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang berarti H₃ Diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (HSB, 2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Jambur Baru Kecamatan Batang Natal”. Hasil penelitian variabel kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Jambur Baru Kabupaten Batang Natal. Variabel disiplin kerja (X2) mempunyai nilai thitung (4,079) > ttabel (1,699) dan signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jambur Baru Kabupaten Batang Natal. Kerja tim (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh terhadap efektivitas kerja dilihat dari Fhitung (10,107) Ftabel (3,33) dan signifikan (0,001) < α (0,05). Artinya secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas kerja siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jambur Baru Kabupaten Batang Natal.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik; (2) Disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik; (3) Secara simultan, kerjasama tim dan disiplin kerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kerjasama tim dan disiplin kerja adalah faktor penting dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai di lingkungan tersebut.

Referensi

- Arifin, M. Z., & Sasana, H. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 49-56.
- Batjo, N., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Dedik, T. I. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke-21. *PT Bumi Aksara. Jakarta*.
- HSB, S. P. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Jambur Baru Kecamatan Batang Natal. *Journal Economics and Strategy*, 4(1), 105–114. <https://doi.org/10.36490/jes.v4i1.751>
- Nainggolan, N. T., Lie, D., & Nainggolan, L. E. (2020). Pengaruh kerjasama tim terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja Pegawai UPT SDA Bah Bolon Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. *Al Tijarah*, 6(3), 181. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5702>
- Putra, W. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Promosi Jabatan, Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Garuda Indonesia Padang. *Jurnal Ekobistek*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i2.21>
- Rosmayati, S., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2021). Peran Pelatihan dan Pengembangan Dalam Menciptakan Perilaku Kerja Yang Inovatif dan Efektifitas Organisasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.610>
- Saeful Ulum, A., & Wasman, W. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Inkubis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v5i1.70>
- Siagian, F. (2020). Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Akademi Maritim Cirebon. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1275>
- Sitti, N. (2020). Manajemen Sumberdaya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0. In *Nas Media Pustaka*.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Wahyuni, S., Sjahruddin, H., & Rajab, A. (2024). Kebermaknaan Kompetensi Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1375-1387.

Yuliarti. (2016). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali. *E Jurnal Katalogis*.